

SURAT PERINTAH KERJA KARYAWAN *RIGLESS* PADA PT. PRAKARSA PRAMANDITA BERBASIS WEB

Cindy Dea Vella¹, Erliza Yubarda², Miftahul Jannah³, Candra Surya⁴

¹²³⁴Manajemen Informatika – Amik Mitra Gama Duri

cindydeavella61023@gmail.com¹ Erlizayubarda1984@gmail.com² miftahuljannah32@gmail.com³

Candrasurya@gmail.com⁴

Abstract

The process of requesting a work order for rigless employees at PT. Pramandita's initiative is still being carried out manually. Previously, employees who were at the work location and had received orders for additional work had to go to the office first to request and administer the SPK (Work Order). In addition, the absence of a report recapitulation of making SPK causes leaders to experience difficulties because data is often lost. So the author feels the need to design a web-based application to facilitate the activity of requesting a work order and recapitulation of reports. The process of designing this Web-based application uses the Unified Modeling Language (UML) programming language, where the system design consists of a detailed design of output, input, and files that aim to support the application creation process.

Keywords: Work order Application, PT. Prakarsa Pramandita.

Abstrak

Proses permintaan surat perintah kerja karyawan rigless di PT. Prakarsa Pramandita masih dilakukan secara manual. Sebelumnya, karyawan yang berada di lokasi kerja dan telah mendapat perintah untuk tambahan kerja harus mendatangi kantor terlebih dahulu untuk permintaan dan pengurusan SPK (Surat Perintah Kerja). Selain itu, tidak adanya rekapitulasi laporan pembuatan SPK menyebabkan leader mengalami kesulitan dikarenakan data sering hilang. Sehingga penulis merasa perlunya dirancang suatu aplikasi berbasis web untuk memudahkan kegiatan permintaan Surat Perintah Kerja dan rekapitulasi laporan. Proses perancangan aplikasi berbasis Web ini menggunakan bahasa pemrograman Unified Modeling Language (UML), dimana perancangan sistem ini terdiri dari desain terperinci output, input, dan file yang bertujuan untuk menunjang proses pembuatan aplikasi.

Kata kunci: Aplikasi Surat Perintah Kerja, PT. Prakarsa Pramandita.

1. Pendahuluan

Pada zaman modern sekarang, perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini dapat dikatakan sangat pesat serta memberikan pengaruh dalam penyebaran informasi dan mempermudah seluruh kegiatan di perusahaan khususnya dalam hal pengurusan administrasi dengan penggunaan website yaitu Surat Perintah Kerja (SPK).

PT. Prakarsa Pramandita merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak pada bidang jasa eksplorasi dan engineering di Kota Duri yang terletak di jalan Jendral Sudirman Kelurahan Talang Mandi. Alasan penulis mengambil perusahaan ini sebagai tempat penelitian karena penulis pernah melakukan magang selama kurang lebih tiga bulan. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis menemukan permasalahan terkait permintaan surat perintah kerja karyawan rigless. Sistem surat perintah kerja karyawan rigless yang berjalan selama ini di PT. Prakarsa Pramandita

masih dicatat secara manual melalui lembaran formulir yang telah disediakan oleh bagian human resource development (HRD) dengan mencatat data karyawan dan perintah kerja.

Permasalahan yang terjadi adalah karyawan yang berada di lokasi kerja dan telah mendapat perintah untuk tambahan kerja harus mendatangi kantor terlebih dahulu untuk permintaan dan pengurusan spk. Apabila karyawan rigless ingin mendapatkan informasi terkait riwayat perintah kerja yang sudah dikerjakan, karyawan harus mendatangi ruangan leader terlebih dahulu. Selain itu, pada saat ingin mencari data perintah kerja, leader mengalami kesulitan dikarenakan data sering hilang dan tidak adanya rekapitulasi laporan pembuatan spk. Hal - hal tersebut membuat sering terjadinya kesalahpahaman antara karyawan dan leader. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis mengapa perlu dikembangkan sistem berbasis web yang mampu menangani masalah-masalah tersebut

sehingga dapat membantu proses pengadaan spk karyawan rigless menjadi lebih cepat, efisien, dan dapat direkapitulasi dengan baik di PT. Prakarsa Pramandita.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam tugas akhir ini, perlu dirancang sebuah aplikasi yang berjudul “SURAT PERINTAH KERJA KARYAWAN *RIGLESS* BERBASIS WEB PADA PT. PRAKARSA PRAMANDITA”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Kajian teori adalah salah satu tahapan dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Kajian teori dalam suatu penelitian merupakan acuan atau pedoman yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian teori ini dibuat berdasarkan sumber dari jurnal yang menyangkut tentang pembahasan teori. Adapun kajian teori terkait penelitian aplikasi permintaan surat perintah kerja karyawan rigless pada PT. Prakarsa Pramandita yang penulis gunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

2.1.1 Pengertian Aplikasi

Pada saat ini, kata aplikasi sudah tidak terdengar asing. Penggunaan di segala pekerjaan sehari-hari pada sebuah perangkat teknologi khususnya komputer. Menurut (Novendri, 2019), “pengertian dari aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut”.

Menurut Jogiyanto dalam (Nasution, 2022) menjelaskan bahwa aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, dan pekerjaan ke dalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri.

Dari pengertian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah penerapan program untuk melakukan perintah atau tugas-tugas tertentu sehingga mempermudah pekerjaan.

2.1.2 Pengertian Surat Perintah Kerja

Surat merupakan surat resmi yang memberikan perintah kepada orang lain yang memuat hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh pekerja, mulai dari instruksi untuk memulai pekerjaan hingga kepastian waktu yang harus dilaksanakan oleh pekerja. Menurut (Dedi, Nurmaesah and Anggraeni, 2020) menyatakan

“Surat Perintah Kerja (SPK) merupakan surat tugas yang diberikan oleh pihak pertama untuk pihak ke dua dengan tujuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan oleh pihak pertama”.

Menurut (Afif and Dewi, 2020) menyatakan “surat perintah kerja merupakan surat dinas yang memerintahkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang tertera di dalam surat perintah tersebut”. Dari definisi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa surat perintah kerja (SPK) merupakan surat tugas yang diberikan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditentukan dengan tujuan menyelesaikan pekerjaan.

2.1.3 Pengertian Web

Era modern mempermudah manusia dalam melakukan banyak hal. Penemuan internet yang canggih mampu menghubungkan berbagai sektor secara daring. Kini, berbagai informasi tersedia dan dapat diakses menggunakan internet melalui *web*. Menurut Yuhefizar dalam (Bangun et al., 2019) menjelaskan “web adalah kumpulan semua halaman web yang fungsinya untuk menampilkan berbagai informasi dalam bentuk tulisan, gambar dan suara dari sebuah domain yang terbentuk dalam suatu rangkaian yang saling terkait”. Menurut (Yanuardi and Permana, 2019) pengertian *web* adalah “keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *web* adalah kumpulan halaman-halaman *web* yang menampilkan berbagai informasi.

2.1.4 Pengertian Bahasa Pemrograman

Dalam membuat sebuah program yang dapat memberikan intruksi pada mesin atau komputer yang digunakan oleh programmer (orang yang membuat program) maka dibuatlah bahasa pemrograman. Fungsi utama bahasa pemrograman adalah sebagai jembatan komunikasi yang membantu programmer dalam pembuatan program. Ini sesuai dengan pengertian Bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman adalah “proses menulis, menguji dan memperbaiki (debug), dan memelihara kode yang membangun suatu program komputer”(Christiana Sri Wahyuni Kustiasih and Haryati, 2018).

Dalam pembuatan penelitian tugas akhir ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP: Hypertext Preprocessor karena penggunaan bahasa pemrograman ini bersifat web yang lebih mudah untuk digunakan dalam jangkauan mendunia. Pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server. Menurut (Kurniawan and Marhamelda, 2019) menjelaskan “PHP adalah script pemrograman yang terletak dan dieksekusi di

server untuk menerima, mengolah, dan menampilkan data dari dan ke sebuah situs”.

Menurut Murya dalam (Adrianto, 2021) menjelaskan “PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis”. Dari pengertian kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa PHP adalah script program yang digunakan untuk menerima, mengolah, dan menampilkan data ke sebuah situs atau halaman web yang bersifat dinamis.

2.1.5 Pengertian Database

Database atau yang biasa disebut dengan basis data merupakan sebagai tempat penyimpanan atau berkumpulnya data-data secara terpusat. Database digunakan untuk menghubungkan data-data dan tabel pada tempat penyimpanan yang terstruktur agar memudahkan dalam mengakses data yang diperlukan bagi pengguna.

Menurut Adi Nugroho (Novendri, 2019) menjelaskan “pengertian sistem basis data (database) adalah sebagai koleksi dari data-data yang terorganisasi sedemikian rupa sehingga data mudah disimpan dan dimanipulasi (diperbarui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu, serta dihapus)”.

Menurut Arifin dalam (Adrianto, 2021) menjelaskan “basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Basis data atau database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi pemakainya”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa database adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan dan terorganisasi dengan sedemikian rupa sehingga data mudah disimpan dan dimanipulasi serta berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi pemakainya.

2.1.6 Alat Bantu Perancangan Sistem

a. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Tabel 2.1 Simbol Aliran Sistem Informasi (ASI)

Nama	Simbol	Keterangan
Dokumen		Untuk merekam data terjadinya suatu transaksi, yang menunjukkan input dan output untuk proses manual, mekanik, atau komputer.
Manual		Untuk menggambarkan kegiatan manual atau pekerjaan yang dilakukan tanpa menggunakan komputer
Komputer		Mengambarkan kegiatan proses dari pengolahan data dengan komputer

Arsip		Merupakan arsip data yang dihasilkan. Menggambarkan file komputer atau non komputer yang disimpan sebagai arsip
Penghubung Halaman yang sama		Menunjukkan hubungan arus proses yang terputus masih dalam halaman yang sama
Penghubung Halaman yang berbeda		Menunjukkan hubungan arus proses yang terputus dengan sambungannya berada ada pada halaman lain.
Garis Alir		Menunjukkan aliran atau arah dari proses pengolahan dataarah pengaliran data proses.
Basis Data		Digunakan untuk basis data atau melambangkan data yang disimpan dalam hard drive.

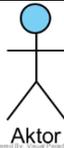
Sumber: Pemanfaatan Teknologi Barcode Pada Sistem Informasi Perpustakaan Di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru(Sukrianto and Oktarina, 2019)

b. Unified Modelling Language (UML)

Dapat dikatakan bahwa UML merupakan bahasa standar berupa gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara spesifik dalam membangun perangkat lunak menggunakan diagram. UML terdiri atas 4 macam, yakni:

1. Usecase Diagram

Tabel 2.2 Simbol Usecase Diagram

Nama	Simbol	Keterangan
Aktor		Merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
Sistem		Fungsinya untuk membatasi use case dengan interaksi dari luar sistem.
Usecase		Sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama use case.
Asosiasi		Komunikasi antara aktor dan use case yang berpartisipasi pada use case atau yang memiliki interaksi dengan aktor.
Ekstend		Relasi dimana usecase yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan.

<i>Include</i>		Relasi <i>usecase</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan.
----------------	---	---

Sumber: Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada Po. Handoyo Berbasis Online (Julianto and Setiawan, 2019)

2. Class Diagram

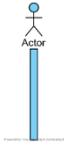
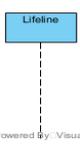
Tabel 2.3 Simbol Class Diagram

Nama	Simbol	Keterangan
Kelas		Kepala pada struktur sistem
Antarmuka (<i>interface</i>)		Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek
Asosiasi (Association)		Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai <i>multiplicity</i> .
Generalisasi		Relasi antar kelas dengan makna generalisasi (umum khusus).
Asosiasi Berarah (<i>Directed Association</i>)		Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i>
Kebergantungan (<i>Dependensi</i>)		Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas
Agragasi (<i>Aggregation</i>)		Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas relasi antar kelas dengan makna semua bagian (<i>whole part</i>)

Sumber: Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada Po. Handoyo Berbasis Online (Julianto and Setiawan, 2019)

3. Sequence Diagram

Tabel 2.4 Simbol Sequence Diagram

Nama	Simbol	Keterangan
Aktor atau Objek		Sebuah objek yang berasal dari kelas, atau dapat dinamai dengan kelasnya saja. Aktor termasuk objek. Garis putus-putus menunjukkan garis hidup suatu objek.
Garis Hidup (<i>lifeline</i>)		Menyatakan kehidupan suatu objek.
Waktu Aktif		Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi.

Pesan		Interaksi antara satu objek dengan objek lainnya. Objek dapat mengirimkan pesan ke objek lain, interaksi antar objek ditunjukkan pada bagian operasi pada diagram kelas
Pesan Tipe <i>Return</i>		Pesan kembalian dari komunikasi antar objek.

Sumber: Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada Po. Handoyo Berbasis Online (Julianto and Setiawan, 2019)

4. Activity Diagram

Tabel 2.5 Activity Diagram

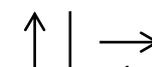
Nama	Simbol	Keterangan
<i>Start Point</i>		Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
<i>End Point</i>		Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
<i>Activities</i>		Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
<i>Fork</i> (Percabangan)		Asosiasi penggabungan lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
<i>Join</i> (Penggabungan)		Menunjukkan adanya dekomposisi.
<i>Decision Points</i>		Menggambarkan pilihan untuk pengambilan keputusan, benar atau salah.
<i>Swimlane</i>		Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas terjadi

Sumber: Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus pada Po. Handoyo Berbasis Online (Julianto and Setiawan, 2019)

5. Flowchart

Tabel 2.6 Simbol Flowchart

Nama	Simbol	Keterangan
Simbol Proses		Simbol proses digunakan untuk mewakili suatu proses.

Simbol <i>Input</i> atau <i>Output</i>		Digunakan untuk mewakili data <i>input</i> atau <i>output</i> .
Simbol proses terdefinisi		Digunakan untuk menunjukkan suatu proses operasi yang rincinya ditunjukkan di tempat lain.
Simbol keputusan		Digunakan untuk suatu penyeleksian kondisi di dalam program.
Simbol persiapan		Digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran.
Simbol penghubung		Digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus di halaman yang masih sama atau di halaman lainnya.
Simbol garis alir		Digunakan untuk menunjukkan arus dari proses.
Simbol titik terminal		Digunakan untuk menunjukkan awal dan akhir dari suatu proses.

Sumber : Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Keliling Menggunakan Pendekatan Terstruktur (Sutanti Et Al., 2020)

2.1.7 Aplikasi Pendukung lainnya

a. Xampp

Dalam hal pembangunan sebuah web, peneliti menggunakan Xampp untuk mengkoneksikan file-file ke basis data. Menurut Mawaddah dan Fauzi dalam (Putra and Nita, 2019) menjelaskan “XAMPP adalah software yang di dalamnya terdapat server MySQL dan didukung oleh PHP sebagai bahasa pemrograman untuk membuat website dinamis serta terdapat web server apache yang dapat dijalankan di beberapa platform”.

Menurut (Ismail, Ghazali Syam and Masnur, 2021) menjelaskan XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan

penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa XAMPP perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost) dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di beberapa platform.

b. Visual Studio Code

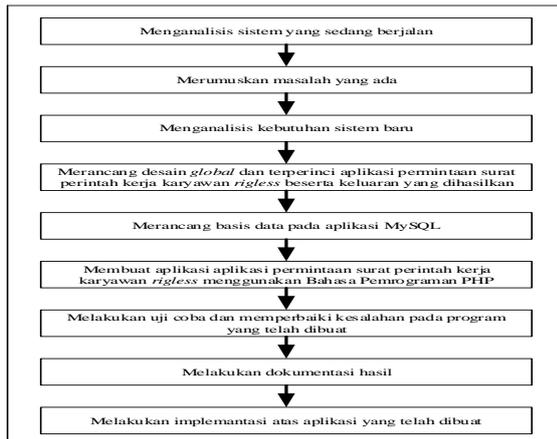
Menurut (Hendri and Mochammad Arief Sutisna, 2021) menjelaskan “Visual Studio Code adalah editor source code atau text editor yang dikembangkan oleh Microsoft untuk Windows, Linux dan MacOS yang mendukung program bahasa PHP”.

c. Modelling Portable Document Format (MPDF) versi 8.0

Menurut (Speed and Engineering, 2022) menjelaskan bahwa “MPDF adalah library PHP yang menghasilkan file berupa PDF dari file HTML (UTF-8 encoded HTML). Dengan library MPDF file yang awalnya HTML dapat dikonversi menjadi file berformat PDF”.

3 Metodologi Penelitian

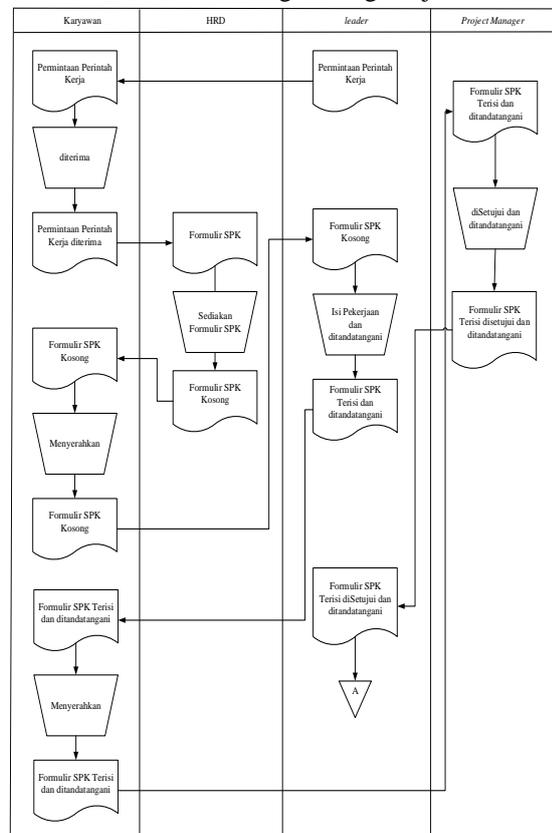
Peneliti menggunakan penelitian lapangan, yakni wawancara dan observasi langsung kepada kepada leader yakni, Bapak Affan Junaidi sebagai pengurus dari pembuatan surat perintah kerja dan juga mengambil beberapa foto hasil observasi di PT. Prakarsa Pramandita. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan melalui jurnal peneliti yang ada dan penelitian laboratorium yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan selama meneliti permasalahan hingga menghasilkan sebuah solusi yakni terciptanya sebuah aplikasi yang dapat diimplementasikan nantinya dan menjadi hasil dari sebuah dokumentasi. Adapun tahapan penulis dalam melakukan penelitian dari tahap awal hingga akhir meneliti dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

4. Hasil dan Pembahasan

a. Aliran Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.1 Aliran Sistem Yang Sedang Berjalan

b. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan sistem yang berjalan saat ini dapat dikatakan kurang efektif, karena sistem yang beerjalan selama ini karyawan yang berada di lokasi kerja dan telah mendapat perintah untuk tambahan kerja harus mendatangi kantor terlebih dahulu untuk permintaan dan pengurusan spk serta tidak adanya rekapitulasi laporan. Untuk mengatasi permasalahan pada proses permintaan surat perintah kerja karyawan rigless pada PT. Prakarsa

Pramandita maka perlu adanya perbaikan sistem dengan cara proses yang dilakukan secara manual akan digantikan secara terkomputerisasi berbasis web.

Leader akan membuat surat perintah kerja karyawan rigless. Kemudian karyawan rigless dapat langsung masuk ke akun yang telah didaftarkan HRD dan menerima permintaan surat tanpa harus datang ke PT. Prakarsa Pramandita. Kemudian leader akan memeriksa kembali data yang telah disetujui oleh karyawan rigless dan project manager untuk diproses dan mencetak surat tersebut, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat.

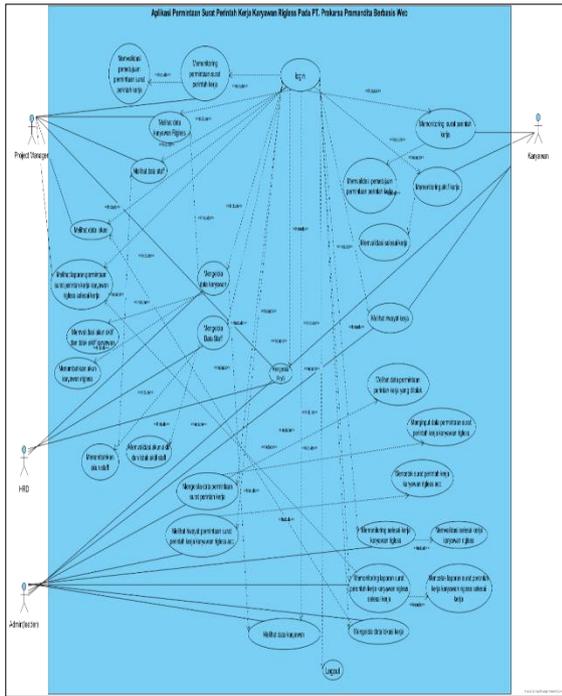
Selain itu dibutuhkan juga sistem yang dapat mengurangi terjadinya redudansi (*redudancy*) atau penggandaan data dengan media penyimpanan dalam bentuk database, sehingga memudahkan dalam proses penyimpanan data maupun dalam memanggil data oleh *admin (leader)* untuk proses pembuatan laporan ataupun surat perintah kerja yang telah disetujui oleh karyawan rigless dan project manager permintaan tersebut.

c. Desain Sistem Baru

i. Usecase Diagram

Usecase diagram adalah proses penggambaran yang dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara pengguna dengan sistem yang dirancang. Hasil representasi dari skema tersebut dibuat secara sederhana dan bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam membaca informasi yang diberikan.

Adapun pembuatan usecase diagram dari Perancangan Aplikasi Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless pada PT. Prakarsa Pramandita, memiliki tahapan dalam pembuatan usecase diagram yang terbagi atas tiga bagian, di antaranya:

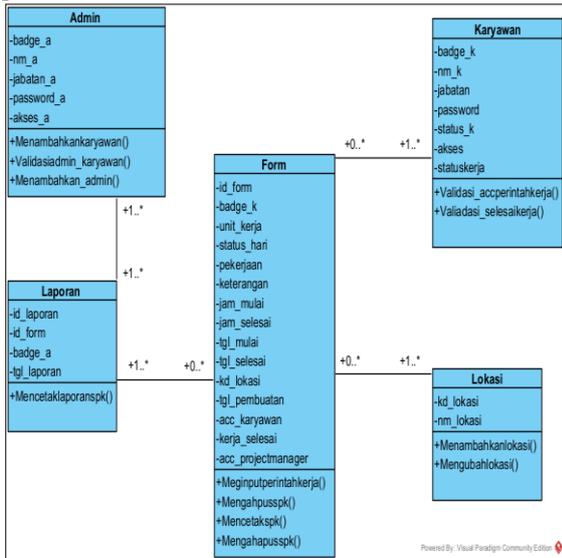


Gambar 4.2 Usecase Diagram Aplikasi Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless Pada PT. Prakarsa Pramandita

ii. Class Diagram

Class Diagram merupakan gambaran sistem secara umum yang memperlihatkan hubungan sistem dengan entitas-entitas eksternalnya dari aliran sistem informasi dalam sebuah sistem.

Rancangan secara global menggambarkan sistem secara keseluruhan yang dilihat dalam class diagram. Suatu class diagram selalu mengandung satu proses saja, proses ini mewakili proses dari seluruh sistem. Berikut class diagram dari aplikasi permintaan surat perintah kerja karyawan rigless pada PT. Prakarsa Pramandita:

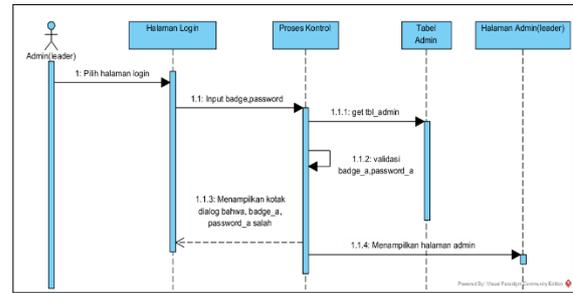


Gambar 4.3 Class Diagram Aplikasi Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless Pada PT. Prakarsa Pramandita

iii. Sequence Diagram

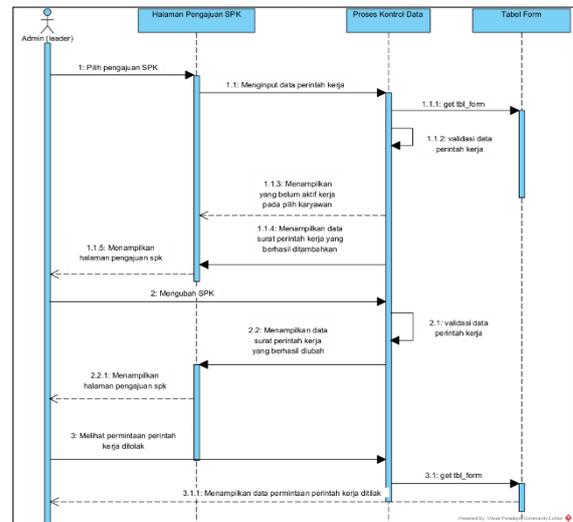
1. Admin (leader)

a. Melakukan Login



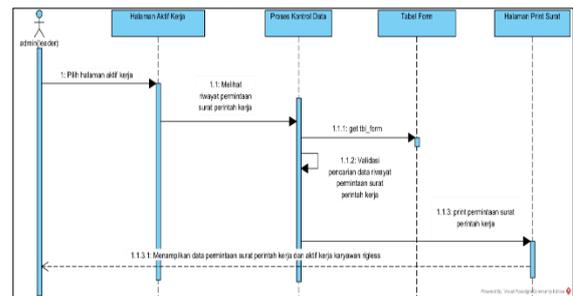
Gambar 4.4 Melakukan Login

b. Mengelola Data Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless



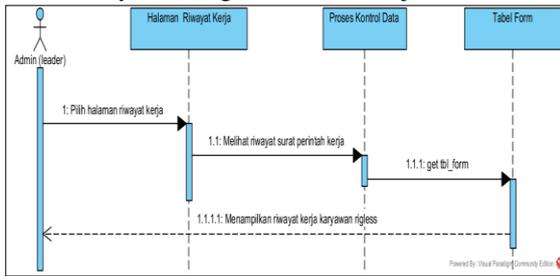
Gambar 4.5 Mengelola Data Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless

c. Melihat Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless Acc



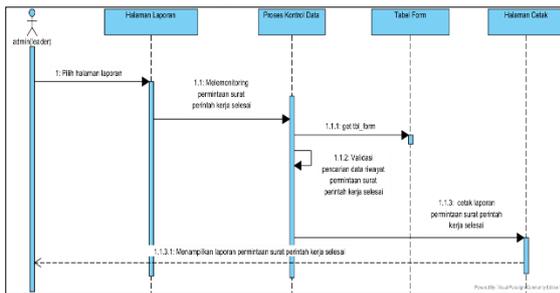
Gambar 4.6 Melihat Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless Acc

d. Memonitoring Laporan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless Selesai Kerja



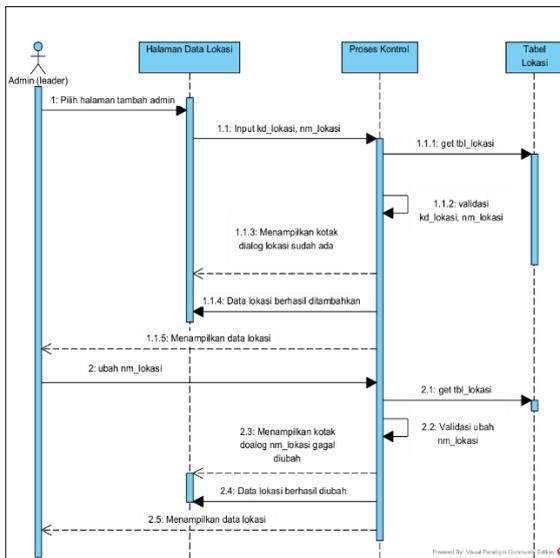
Gambar 4.7 Memonitoring Selesai Kerja untuk Karyawan Rigless

e. Memonitoring Selesai Kerja untuk Karyawan Rigless



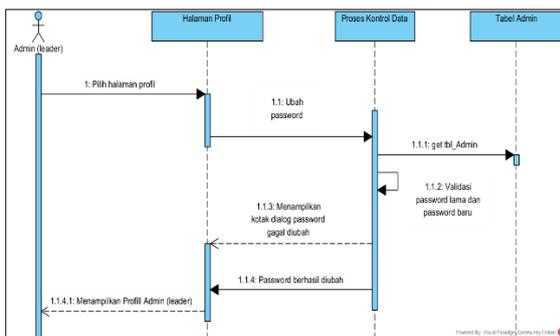
Gambar 4.8 Memonitoring Laporan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless Selesai Kerja

f. Mengelola Data Lokasi Kerja



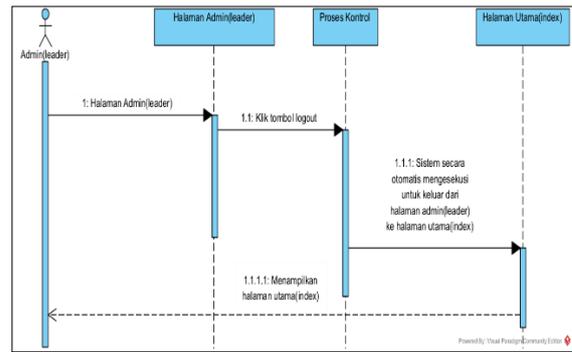
Gambar 4.9 Mengelola Data Lokasi Kerja

g. Mengelola Profil admin (leader)



Gambar 4.10 Mengelola Profil admin (leader)

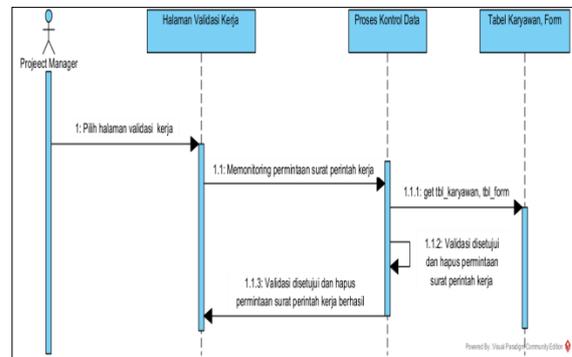
h. Melakukan Logout



Gambar 4.11 Melakukan Logout

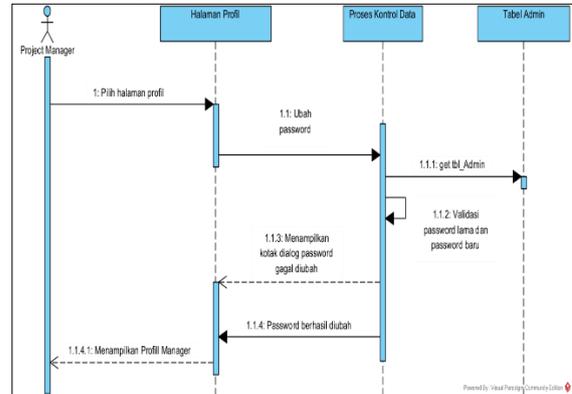
2. Project Manager

a. Memonitoring Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless



Gambar 4.12 Memonitoring Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan Rigless

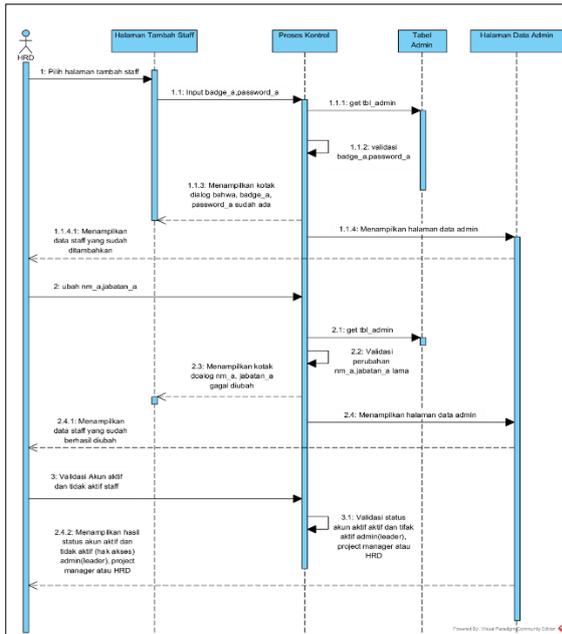
b. Mengelola Profil Project Manager



Gambar 4.13 Mengelola Profil Project Manager

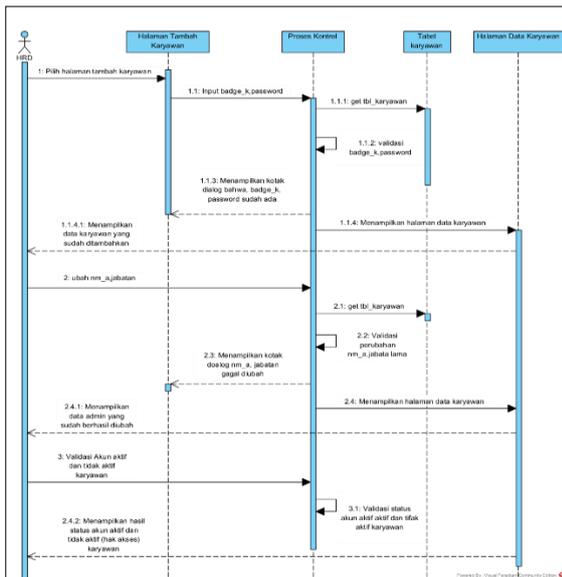
3. HRD

a. Mengelola Data Staff



Gambar 4. 14 Mengelola Data Staff

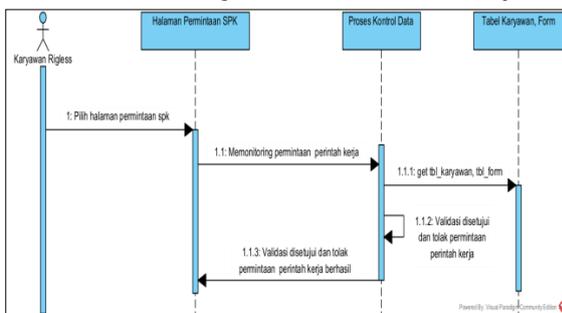
b. Mengelola Data Karyawan *Rigless*



Gambar 4.15 Mengelola Data Karyawan *Rigless*

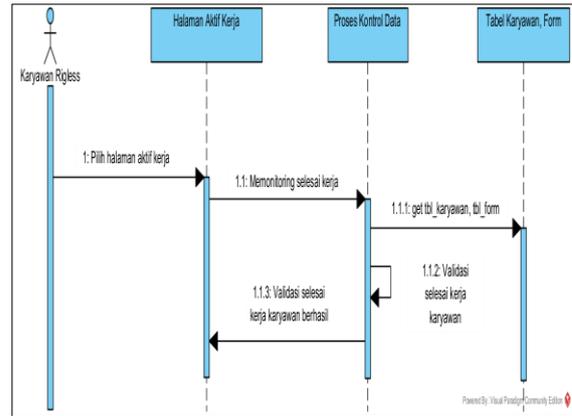
4. Karyawan *Rigless*

a. Memonitoring Permintaan Perintah Kerja



Gambar 4.16 Memonitoring Permintaan Perintah Kerja

b. Memonitoring Validasi Selesai Kerja

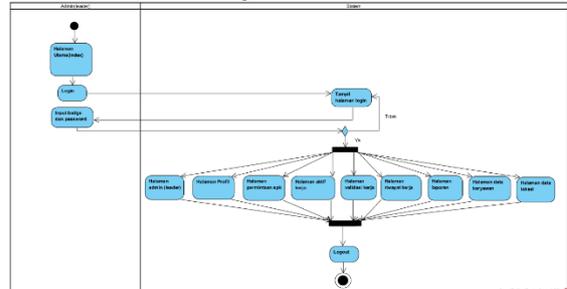


Gambar 4.17 Memonitoring Validasi Selesai Kerja

ii. Activity Diagram

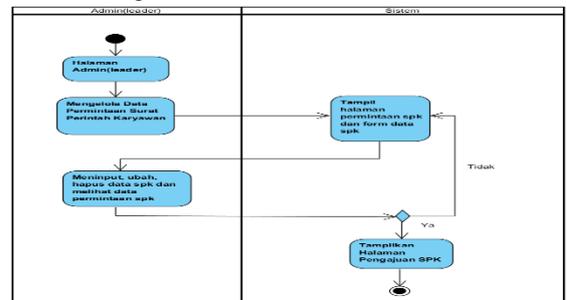
1. Admin (leader)

a. Melakukan Login



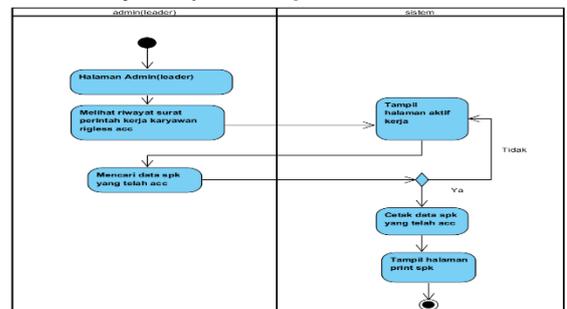
Gambar 4.18 Melakukan Login

b. Mengelola Data Permintaan Surat Perintah



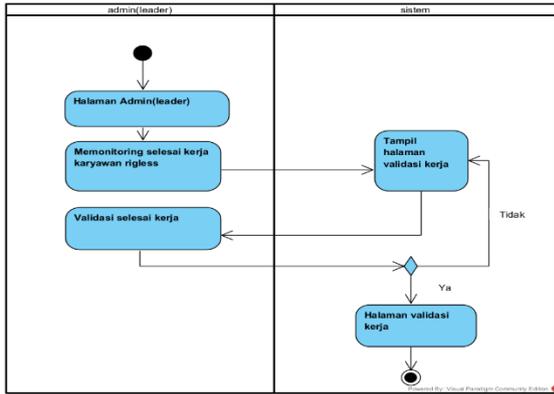
Gambar 4.19 Mengelola Data Permintaan Surat Perintah Kerja *Rigless*

c. Melihat Riwayat Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan *Rigless Acc*

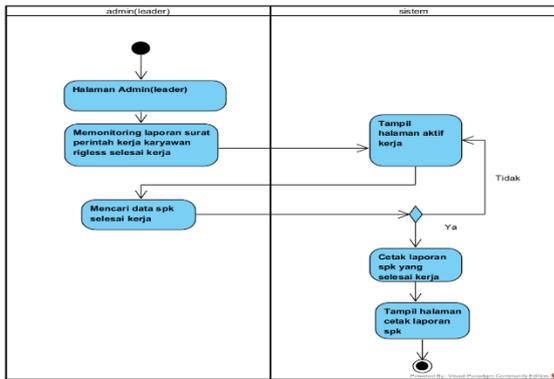


Gambar 4.20 Melihat Riwayat Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan *Rigless Acc*

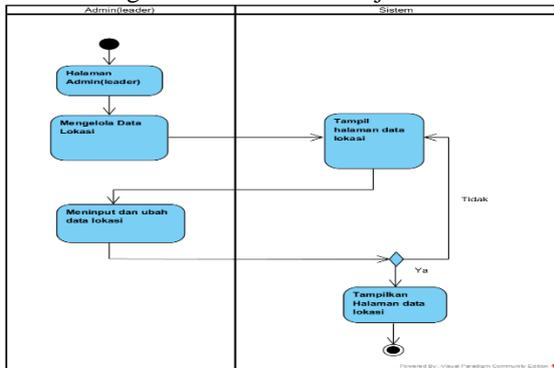
d. Memonitoring Selesai Kerja Karyawan *Rigless*



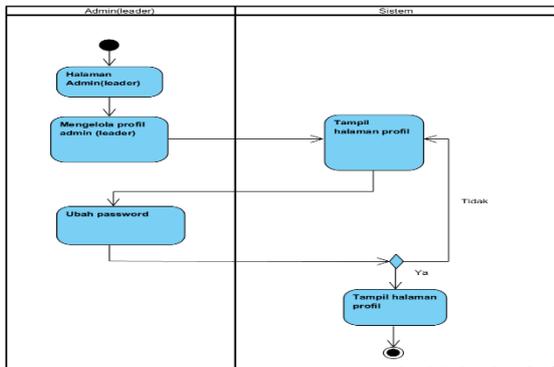
Gambar 4.21 Memonitoring Selesai Kerja Karyawan *Rigless*
e. Memonitoring Laporan Surat Perintah Kerja Karyawan *Rigless* Selesai Kerja



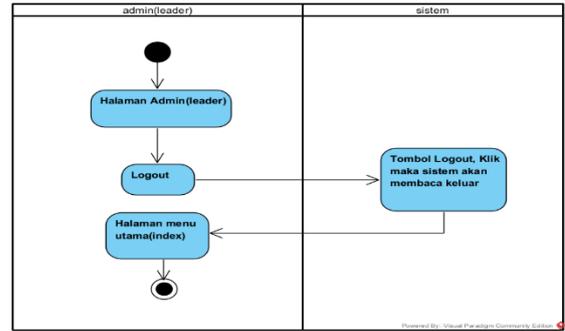
Gambar 4.22 Memonitoring Laporan Surat Perintah Kerja Karyawan *Rigless* Selesai Kerja
f. Mengelola Data Lokasi Kerja



Gambar 4.23 Mengelola Data Lokasi Kerja
g. Mengelola Profil Admin (leader)



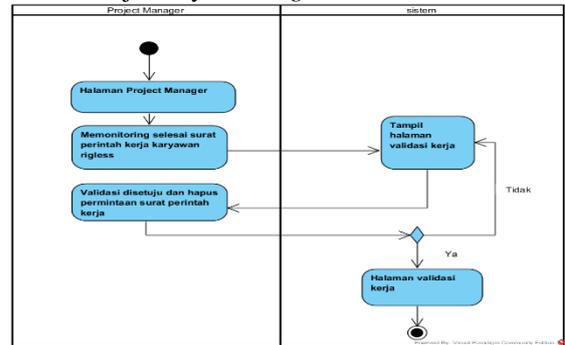
Gambar 4.24 Mengelola Profil Admin (leader)
h. Melakukan Logout



Gambar 4.25 Melakukan Logout

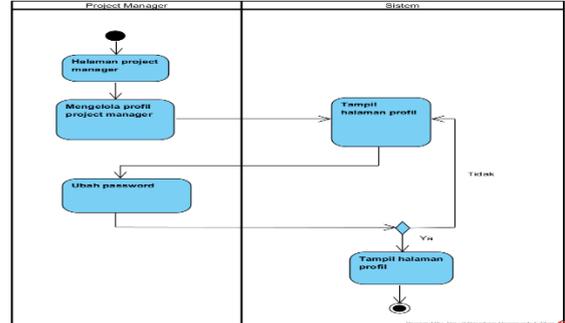
2. Project Manager

a. Memonitoring Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan *Rigless*



Gambar 4.26 Memonitoring Permintaan Surat Perintah Kerja Karyawan *Rigless*

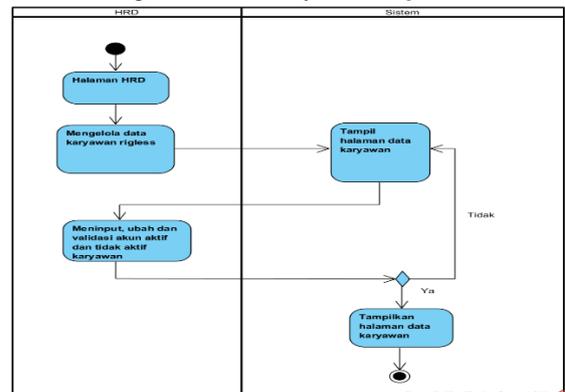
b. Mengelola Profil Project Manager



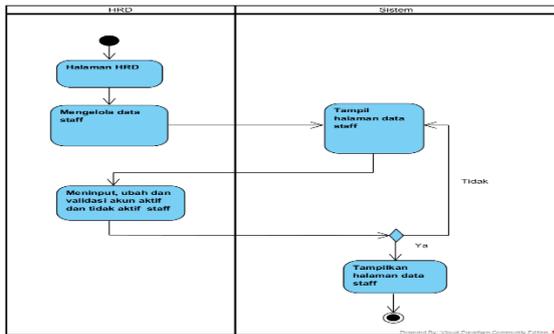
Gambar 4.27 Mengelola Profil Project Manager

3. HRD

a. Mengelola Data Karyawan *Rigless*



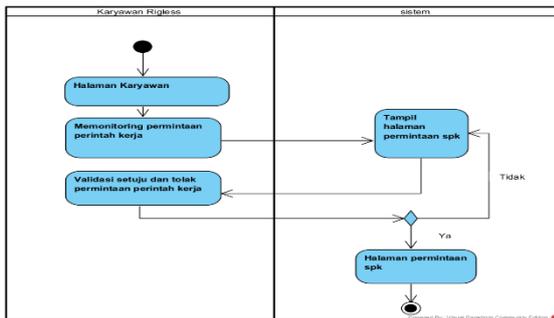
Gambar 4.28 Mengelola Data Karyawan *Rigless*
b. Mengelola Data Staff



Gambar 4.29 Mengelola Data Staff

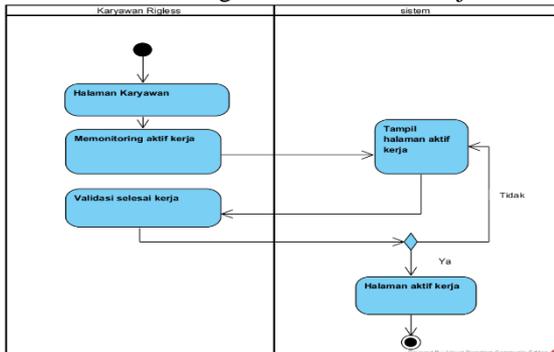
4. Karyawan *Rigless*

a. Memonitoring Permintaan Perintah Kerja



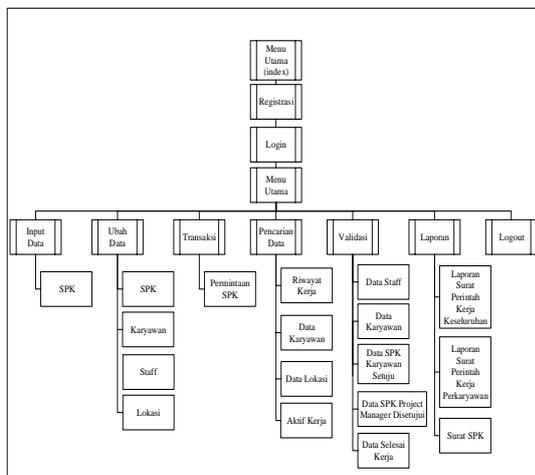
Gambar 4.30 Memonitoring Permintaan Perintah Kerja

b. Memonitoring Validasi Selesai Kerja



Gambar 4.31 Memonitoring Validasi Selesai Kerja

iii. Struktur Program



Gambar 4.32 Struktur Program

iv. Desain File

1. Data *Staff*

- a. Nama Tabel : *tbl_admin*
- b. *Primary key* : *badge_a*

Tabel 4.1 Desain File Data Staff

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
<i>badge_a</i>	Varchar (10)	<i>Badge Staff</i>
<i>nm_a</i>	Varchar (50)	Nama <i>Staff</i>
<i>Jabatan_a</i>	Varchar (30)	Jabatan <i>Staff</i>
<i>password_a</i>	Varchar (150)	<i>Password</i>
<i>akses_a</i>	Varchar (2)	Akses

2. Data Karyawan *Rigless*

- a. Nama Tabel : *tbl_karyawan*
- b. *Primary key* : *badge_k*

Tabel 4.2 Desain File Data Karyawan *Rigless*

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
<i>badge_k</i>	Varchar (10)	<i>Badge Karyawan</i>
<i>nm_k</i>	Varchar (50)	Nama Karyawan
<i>jabatan</i>	Varchar (30)	Jabatan Karyawan
<i>password</i>	Varchar (150)	<i>Password</i>
<i>status_kerja</i>	Varchar (30)	Status Karyawan
<i>akses</i>	Varchar (2)	Akses

3. Data Lokasi

- a. Nama Tabel : *tbl_lokasi*
- b. *Primary key* : *kd_lokasi*

Tabel 4.3 Desain File Data Lokasi

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
<i>kd_lokasi</i>	Varchar (30)	Kode Lokasi
<i>nm_lokasi</i>	Varchar (50)	Nama Lokasi

4. Data Lokasi

- a. Nama Tabel : *tbl_form*
- b. *Primary key* : *id_form*
- c. *Foreign key* : *badge_k, kd_lokasi*

Tabel 4.4 Desain File Data Form SPK

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
<i>id_form</i>	Int (11)	Id Form Surat
<i>badge_k</i>	Varchar (30)	<i>Badge Karyawan</i>
<i>unit_kerja</i>	Varchar 530)	Unit Kerja
<i>status_hari</i>	Varchar (30)	Status Hari
<i>pekerjaan</i>	Varchar (100)	Pekerjaan Karyawan
<i>keterangan</i>	Varchar (150)	Keterangan Pekerjaan
<i>jam_mulai</i>	Time	Jam Mulai Kerja
<i>jam_selesai</i>	Time	Jam Selesai Kerja
<i>tgl_selesai</i>	Date	Tanggal Selesai Kerja
<i>kd_lokasi</i>	Varchar (20)	Kode Lokasi
<i>tgl_pembuatan</i>	Date	Tanggal Pembuatan Surat
<i>acc_karyawan</i>	Varchar (2)	<i>Acc Karyawan Rigless</i>
<i>acc_projectmanager</i>	Varchar (2)	<i>Acc Project Manager</i>
<i>kerja_selesai</i>	Varchar (2)	Kerja Selesai

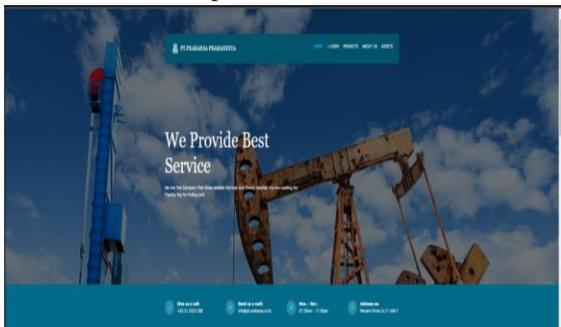
3. Data Laporan
 - a. Nama Tabel : tbl_laporan
 - b. Primary key : id_laporan
 - c. Foreign key : id_form, badge_a

Tabel 4. 5 Desain File Data Laporan

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id_laporan	Int (11)	Id Laporan
id_form	Int (11)	Nama Lokasi
badge_a	Varchar (30)	Badge Staff
tgl_laporan	Date	Tanggal Laporan

v. Hasil Eksekusi

1. Halaman Depan



Gambar 4.33 Halaman Depan

2. Halaman Login Karyawan Rigless



Gambar 4.34 Halaman Login Karyawan Rigless

3. Halaman Utama Karyawan Rigless



Gambar 4.35 Halaman Utama Karyawan Rigless

4. Halaman Aktif Kerja Karyawan Rigless



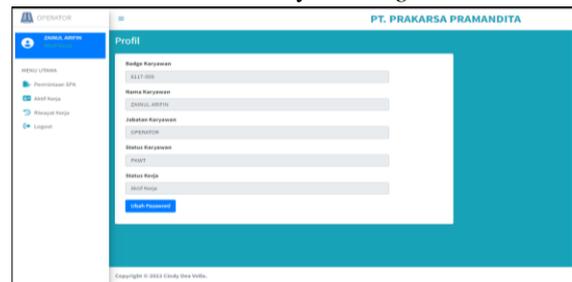
Gambar 4.36 Halaman Aktif Kerja Karyawan Rigless

5. Halaman Riwayat Kerja Karyawan Rigless



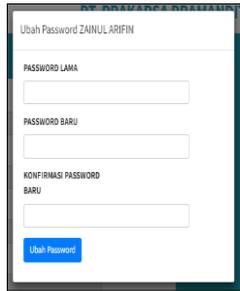
Gambar 4.37 Halaman Riwayat Kerja Karyawan Rigless

6. Halaman Profil Karyawan Rigless



Gambar 4.38 Halaman Profil Karyawan Rigless

7. Halaman Ubah Password Karyawan Rigless



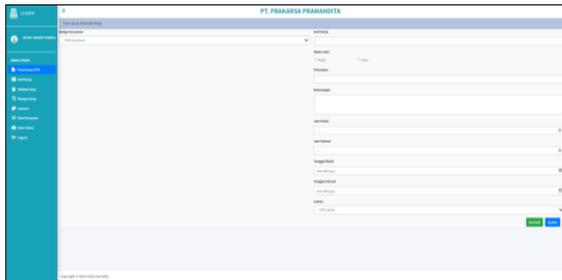
Gambar 4.39 Halaman Ubah Password Karyawan Rigless

8. Halaman Permintaan SPK



Gambar 4.40 8 Halaman Permintaan SPK

9. Halaman Tambah SPK



Gambar 4.41 Halaman Tambah SPK

10. Halaman Ubah SPK



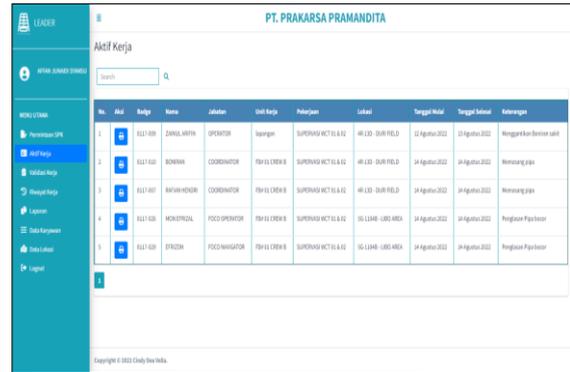
Gambar 4.42 Halaman Ubah SPK

11. Halaman Data Penolakan



Gambar 4.43 Halaman Data Penolakan

12. Halaman Aktif Kerja Admin (leader)



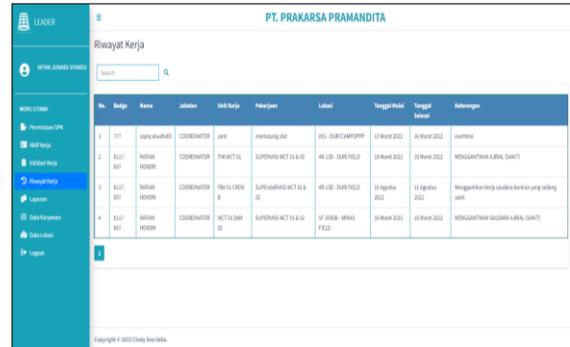
Gambar 4.44 Halaman Aktif Kerja Admin (leader)

13. Halaman Halaman Validasi Kerja Admin (leader)



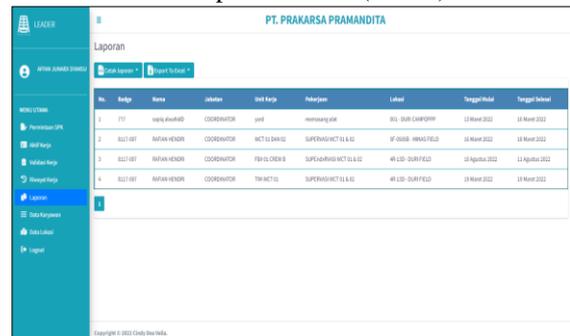
Gambar 4.45 Halaman Halaman Validasi Kerja Admin (leader)

14. Halaman Halaman Riwayat Kerja Admin (leader)



Gambar 4.46 Halaman Halaman Riwayat Kerja Admin (leader)

15. Halaman Laporan Admin (leader)



Gambar 4.47 Halaman Halaman Laporan Admin (leader)

16. Halaman *Setting* Cetak Laporan Per karyawan

Gambar 4.48 Halaman Setting Cetak Laporan Per karyawan

17. Halaman Data Lokasi

No	Kode Lokasi	Nama Lokasi	Aktif
1	001	DURI CAMPOPPP	✓
2	002	DURI CAMPOPPP	✓
3	003	DURI CAMPOPPP	✓
4	004	DURI CAMPOPPP	✓
5	005	DURI CAMPOPPP	✓

Gambar 4.49 Halaman Data Lokasi

18. Halaman Tambah Data Lokasi

Gambar 4.50 Halaman Tambah Data Lokasi

19. Halaman Ubah Data Lokasi

Gambar 4.51 Halaman Ubah Data Lokasi

20. Halaman Validasi Kerja *Project Manager*

No	Badge	Nama	Jabatan	Unit Kerja	Pekerjaan	Lokasi	Tanggal Awal	Tanggal Selesai	Keterangan
1	8117-007	RAFIAN	COORDINATOR	PT. PRAKARSA PRAMANDITA	PT. PRAKARSA PRAMANDITA	DURI CAMPOPPP	11 Agustus 2022	11 Agustus 2022	Mengembangkan Sistem Perakib Cetak

Gambar 4.52 Halaman Validasi Kerja *Project Manager*

21. Halaman Data Karyawan HRD

No	Badge	Nama	Jabatan	Status Karyawan	Aktif	Uk	Uk	Uk
1	777	sapiq alwahidD	COORDINATOR	PKS	Ya	✓	✓	✓
2	8117-007	RAFIAN	COORDINATOR	PKS	Aktif	✓	✓	✓
3	8117-008	ZARUL ABYAR	OPERATOR	PKS	Aktif	✓	✓	✓
4	8117-009	RIYAN	COORDINATOR	PKS	Aktif	✓	✓	✓
5	8117-010	SARIL	MEDICINE	PKS	Ya	✓	✓	✓
6	8117-011	RAFIAN	COORDINATOR	PKS	Ya	✓	✓	✓

Gambar 4.53 Halaman Data Karyawan HRD

22. Halaman Tambah Data Karyawan

Gambar 4.54 Halaman Tambah Data Karyawan

23. Halaman Ubah Data Karyawan

24. Halaman Data *Staff*

No	Badge	Nama	Jabatan	Aktif	Uk	Uk	Uk
1	001	ATMOR LAMOND SHIRAGAWA	LEADER	✓	✓	✓	✓
2	002	JOHANNIS	PROJECT MANAGER	✓	✓	✓	✓
3	003	PUTRI PRAMANDITA	HRD	✓	✓	✓	✓

Gambar 4.55 Halaman Data *Staff*

25. Halaman Tambah Data Staff

Gambar 4.56 Halaman Tambah Data Staff

5. Kesimpulan

Dari uraian tersebut yang telah dibahas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi permintaan surat perintah kerja karyawan rigless pada PT. Prakarsa Pramandita berbasis web memiliki fitur acc permintaan perintah kerja di halaman karyawan yang memudahkan sekaligus mempercepat proses permintaan surat dan halaman riwayat kerja yang memberikan informasi terkait perintah kerja yang sudah dikerjakan tanpa perlu datang ke PT. Prakarsa Pramandita.
2. Aplikasi permintaan surat perintah kerja karyawan rigless pada PT. Prakarsa Pramandita berbasis web memiliki fitur cetak laporan dalam format PDF dan Excel di halaman admin (leader) yang membuat rekapitulasi laporan menjadi lebih mudah dan tersedia fitur pencarian data yang memudahkan dalam pencarian data.
3. Dengan adanya Aplikasi permintaan surat perintah kerja karyawan rigless pada PT. Prakarsa Pramandita berbasis web yang dirancang dapat meningkatkan proses permintaan surat perintah kerja karyawan rigless secara efisien dan efektif

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan adanya penambahan fitur pengingat ke email untuk memberitahukan kepada karyawan rigless bahwa ada permintaan perintah kerja. Dan juga untuk pengembangan sistem diperlukan adanya pengolahan data untuk total jam kerja keseluruhan karyawan rigless baik perbulan

maupun pertahun agar informasi yang diberikan lebih akurat dan detail.

Daftar Rujukan

- [1] Adianto, S. (2021) "Aplikasi Kenaikan Gaji Berkala Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Duma", *Informatika*, 13(1), p. 32.
- [2] Afif, A. and Dewi, C. N. P. (2020) "Sistem Informasi Kearsipan untuk Menunjang Pendataan Surat Internal Menggunakan Metode FAST pada Biro Kepegawaian Kementerian Pertahanan", *Jurnal senamika*, 1(2), pp. 234–246.
- [3] Bangun, R. et al. (2019) "Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website Pada Kelurahan Bantengan", *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), pp. 71–75.
- [4] Dedi, D., Nurmaesah, N. and Anggraeni, T. (2020) "Surat Perintah Kerja Proses Pesanan Furniture Berbasis Web pada PT Sarana Interindo Maju", *Jurnal Sisfotek Global*, 10(2), pp. 3–8.
- [6] Hartati, S. (2020) "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat R.a Lia Kholila, S.H Menggunakan Visual Studio Code", *Jurnal Siskomti*, 3(2), pp. 37–48.
- [7] Hendri, A. H. and Mochammad Arief Sutisna (2021) "Article Desktop Based National Police Commission Activities Information System", *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 2(1), pp. 14–23.
- [8] Heriyanto, Y. (2018) "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car", *Jurnal Intra-Tech*, 2(2), pp. 64–77.
- [9] Ismail, M., Ghazali Syam, A. and Masnur, M. (2021) "Aplikasi Qr Code Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Pohon Dikebun Raya Jompie", *Jurnal Sintaks Logika*, 1(1), pp. 2775–412.
- [10] Julianto, S. and Setiawan, S. (2019) "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online", *Simatupang*, Julianto Sianturi, Setiawan, 3(2), pp. 11–25.
- [11] Kurniawan, R. and Marhamelda, S. (2019) "Sistem Pengolahan Data Peserta Didik Pada Lkp Prima Tama Komputer Dumai Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php", *Informatika*, 11(1), p. 37.
- [12] Midi, A. (2020) "Perancangan Sistem Informasi Keuangan Boutique", *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(1), pp. 33–45.
- [13] Ngibad, K. (2020) 'Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19', *Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), pp. 110–116.